

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan metode dan macam penelitian, tempat penelitian, sumber data, definisi konstruk dan indikator penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, interpretasi data, dan prosedur analisis data.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Syafrida (2021:6) Penelitian kualitatif adalah suatu metode dengan proses penelitian berdasarkan sudut pandang suatu fenomena dengan menggunakan pendekatan data yang memberikan analisis deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan dari objek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan statistik atau data statistic. Sebaliknya, data disajikan dalam bentuk presentasi tertulis atau lisan dari individu atau fenomena sosial di masyarakat. Data untuk penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Penelitian kualitatif menyederhanakan proses penelitian dengan memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan temuannya.

Penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam terkait strategi *cyber public relations* humas Polresta Kupang Kota dalam mengelola citra institusi.

3.1.2 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan studi kasus sebagai pendekatan penelitian. Studi kasus adalah strategi studi di mana peneliti menyelidiki kejadian-kejadian (kasus) unik di seluruh kegiatan (program, peristiwa, proses, lembaga, atau kelompok sosial) dan mengumpulkan informasi menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Sri Wahyuni, 2013:3).

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena penelitian ini mengkaji secara mendalam kegiatan kehumasan siber melalui media sosial dan website Polresta Kupang Kota, dengan fokus pada cara pengelolaan, pengolahan, manfaat, kendala, dan langkah-langkah mengatasi kendala yang dilakukan oleh kehumasan di Polresta Kupang Kota dalam pengelolaan *cyber public relations* untuk meningkatkan citra institusi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Polresta Kupang Kota yang beralamat di Jl. Frans Seda, Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder:

3.3.1 Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat khususnya anggota Humas Polresta Kupang Kota, serta observasi langsung pada instansi terkait.

3.3.2 Data Sekunder

Penelitian data sekunder akan menyempurnakan sumber data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan data sekunder berupa jurnal, tesis, buku, dan makalah untuk mendukung penelitiannya.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.4.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap ide-ide yang akan diteliti dan data yang diambil (Kriyantono. 2006:19). Konstruk dalam penelitian ini adalah strategi *cyber* PR humas Polresta Kupang Kota dalam meningkatkan citra institusi.

3.4.2 Indikator Penelitian

Indikator merupakan ide-ide spesifik yang mudah dieksplorasi oleh peneliti ketika melakukan penelitian (Rahmat, 2008:19). Dalam penelitian ini adapun indikator yang menjadi acuan penulis yaitu strategi *public relations cyber* dengan menggunakan teori *Four-Step Public Relations*:

1. **Analisis Situasi**, tahapan ini mencakup tindakan yang meliputi pencarian dan pengumpulan fakta atau data sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Selain itu, pada tahap ini dilakukan pemantauan dan penyelidikan terhadap pendapat, sikap, dan perilaku sasaran upaya kehumasan.
2. **Perencanaan dan Program**, berdasarkan fakta atau data yang diperoleh, seorang praktisi humas menyusun strategi untuk menghadapi permasalahan tersebut. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, komunikasi harus efektif, selain mengubah anggaran yang dibutuhkan.
3. **Aksi dan Komunikasi**, pada langkah ini, seorang praktisi humas mengimplementasikan seluruh rencana yang telah ditetapkan dan diikatkan pada tujuan dan sasaran tertentu.
4. **Evaluasi Program**, Evaluasi adalah tahap terakhir dalam proses hubungan masyarakat yang menentukan apakah suatu kegiatan telah selesai, apakah operasi harus diulang, atau apakah pendekatan baru harus digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan demikian, tahap ini berfokus pada upaya meninjau tindakan atau kebijakan yang telah dilakukan, dan

temuan penilaian akan digunakan ketika merancang taktik baru dalam operasional kehumasan.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Sugiyono (2013:32) mengartikan subjek penelitian sebagai ciri, sifat, atau penilaian seseorang. Subjek penelitian ini adalah bagian humas Polresta Kupang Kota yang akan menjadi sasaran observasi atau informan peneliti.

3.5.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:32), tujuan penelitian adalah sasaran yang harus digali, guna mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini fokus pada pendekatan *cyber* Humas Polresta Kupang Kota.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data digunakan untuk menemukan beragam sumber data yang dapat dinilai. Peneliti kemudian akan menggunakan dua cara untuk mengumpulkan data, khususnya:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Observasi merupakan landasan ilmu pengetahuan, karena ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang realitas yang diciptakan oleh kegiatan observasi (Rifa'i Abubakar, 2021:90).

Peneliti melakukan kajian pada bagian humas Polres Kupang Kota, melihat langsung strategi *cyber* PR dalam pengendalian media *cybe* dalam upaya meningkatkan citra institusi.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang mempunyai tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua orang: pewawancara, orang yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, atau narasumber, yang menjawab pertanyaan (Rifa'i Abubakar, 2021:67).

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan empat orang yang akan menjadi informan, satu orang menjadi informan utama yaitu kepala bagian Humas Polresta Kupang Kota dan tiga informan lainnya yaitu anggota Humas Polresta Kupang Kota. Penulis memilih kepala bagian Humas Polresta Kupang Kota sebagai informan utama karena merupakan seorang atasan dan berpengalaman serta mengetahui penuh atas semua perencanaan dan strategi dari kegiatan kehumasan. Penulis memilih Keempat informan lainnya karena mereka merupakan orang yang bertugas untuk melakukan aktivitas *public relations*.

3.7 Teknik Interpretasi Data

Hasil analisis data selanjutnya dianalisis untuk memberikan informasi yang bermakna bagi peneliti. Penelitian studi kasus semacam ini menggambarkan fenomena

yang diteliti secara mendalam dengan menggunakan data dan informasi yang dapat diakses.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan data hingga mencapai suatu kesimpulan (Rifa'i Abubakar, 2021:121). Dalam penelitian ini penulis akan melalui proses menngumpulkan data dari observasi, pengumpulan data dari hasil wawancara dengan informan, memilih dan menyusun hasil wawancara dan terakhir membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, berbagai metodologi analisis data diterapkan (Syafriada, 2021:47-48) :

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data didasarkan pada topik relevan yang ingin dibahas atau kesimpulan yang diambil. Reduksi data dapat dilakukan dengan mengabstraksi atau merangkum informasi penting agar tetap relevan dengan penyelidikan. Data yang dikurangi akan menghasilkan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti mengumpulkan data kemudian mencarinya sesuai kebutuhan.

3.8.2 Penyajian Data

Data disajikan sedemikian rupa sehingga gambaran utuh dapat dilihat. Pada langkah ini, peneliti berupaya mengkategorikan dan menampilkan data berdasarkan inti permasalahan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori flowchart, dan format lainnya. Apa yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dicapai dengan membandingkan padanan pernyataan dari objek penelitian dengan makna dan konsep yang disarankan dalam penelitian. Peneliti dapat memberikan makna, penjelasan, argumentasi, membandingkan data, dan mencari keterkaitan antar komponen yang berbeda. Dalam metode ini, hasil yang dihasilkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal.